

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan organisasi akan selalu dihadapkan dengan situasi yang mungkin dapat mempercepat atau menghambat organisasi tersebut dalam usaha pencapaian tujuan. Untuk dapat menentukan sikap atau mengambil suatu keputusan dalam menghadapi situasi yang penuh dengan ketidakpastian tersebut, maka para pemimpin/manajer memerlukan berbagai informasi.

Informasi sangat perlu untuk mengambil keputusan strategi guna pencapaian tujuan organisasi. Setiap keputusan yang diambil oleh pemimpin/manajer merupakan kumpulan dari berbagai data yang telah diolah. Oleh karena itu informasi telah dianggap sebagai modal dan manusia.

Keputusan yang baik dapat dihasilkan oleh pemimpin/manajer pada setiap tingkat manajemen, apabila tersedia informasi yang efisien, tepat dan up to date. Bagaimana suatu informasi yang disajikan bagi para pemimpin/manajer itu tergantung pada baik buruknya sistem informasi manajemen dari perusahaan tersebut.

Pemimpin suatu organisasi bukan hanya menerima informasi, tetapi juga pemberi informasi, yaitu dalam bentuk perintah, petunjuk dan nasehat. Bagaimana informasi itu sampai kepada pemimpin / manajer, diolah menjadi suatu keputusan dan dikirimkan pada orang yang ada di dalam perusahaan serta berakhir bagaimana umpan balik dari keputusan itu diterima. Semua itu dapat dikatakan sebagai sistem informasi.

Dalam pelaksanaan tugas – tugas kedinasan pada lembaga pemerintah yang dalam hal ini dibatasi pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, maka perihal keberadaan sistem informasi manajemen ini sangat mendukung aktivitas – aktivitas di kantor dinas tersebut.

Meskipun demikian tetap saja ditemukan keadaan – keadaan yang menghambat pelaksanaan sistem informasi manajemen di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Ketidak-sinkronan tersebut adalah dalam hal memberi informasi kepada atasan masing – masing bagian kerja di dinas tersebut. Ruang lingkup ketidak-sinkronan tersebut terutama dalam hal memberikan informasi sekitar tatanan kerja yang akan dilaksanakan dan juga dalam hal keadaan staf pegawai, sehingga keputusan yang diambil pihak pimpinan yang dalam hal ini Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang belum mencerminkan keadaan